

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pendaftaran pasien rawat inap di Klinik Dharma Husada Bantul masih dilakukan secara manual dan belum memiliki SOP. Proses pendaftaran pasien rawat inap diawali dengan penerbitan surat perintah rawat inap oleh dokter kemudian pengisian persetujuan rawat inap oleh pasien atau keluarga pasien.
2. Proses pendaftaran pasien rawat inap mengalami beberapa kendala antara lain kesalahan penulisan data pasien, ketidakjelasan tulisan petugas dalam pengisian rekam medis pasien, hasil *scan* berkas yang kurang jelas, dan *double input* data pasien.
3. Penyusunan ide perancangan *user interface* aplikasi pendaftaran pasien rawat inap di Klinik Dharma Husada Bantul telah disesuaikan dengan alur pendaftaran pasien dan kebutuhan petugas sebagai pengguna.
4. Desain *user interface* telah diberikan *prototype* sehingga pengguna dapat berinteraksi secara langsung terhadap desain sehingga pengguna dapat memberikan masukan terhadap desain *user interface* tersebut.
5. Umpan balik pada tahap *test* digunakan oleh peneliti dalam perbaikan desain *user interface*.